

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini berisikan cerita atau kata-kata. Menurut Sugiyono (2017 : hlm 8) Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat postpositifme, yang dipakai untuk meneliti kondisi objek yang alami yang dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menkenkan generalisasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi secara lengkap, dimana peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan yang relevan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Fokus penelitian pada penelitian ini ialah upaya orang tua dalam mengawasi penggunaan *smartphone*.

Moleong (2014 : hlm 237) Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah dari mana data diperoleh. Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memenuhi kriteria adalah orang tua anak. Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkonstraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Data yang sudah jenuh di sini maksudnya adalah apabila dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain.

Tabel 3. 1
Subjek Data

No	Nama	Status	Kode
1	Mia	Orang Tua Murid	MA
2	Fitri	Orang Tua Murid	FT
3	Dessy	Orang Tua Murid	DS
4	Indri	Orang Tua Murid	IR
5	Novi	Orang Tua Murid	NV
6	Siti	Pendidik	ST

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam penelitian. Objek penelitian dapat menjadi dasar dalam sebuah jawaban atas solusi permasalahan yang terjadi. Objek penelitian menurut Sugiyono (2017 : 41) adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data untuk mencapai tujuan serta kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian pada penelitian ini adalah orang tua murid KB Al-Idrisiyyah

3.4 Sumber Data

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010, hlm 300) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden penelitian dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, dalam berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena pada tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam sebuah penelitian ini banyak Teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan oleh peneliti, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiono (2017, hlm 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Pada tahap ini peneliti akan memakai metode observasi nonpartisipan karena peneliti tidak akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati sebagai sumber penelitian. Observasi dilakukan di KB Al-Idrisiyyah yang bertempat di Cilolohan Kecamatan Tawang untuk mengumpulkan data mengenai upaya orang tua dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya). Pelaksanaan wawancara dapat digolongkan kedalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan

dan penutup. Wawancara yang dipilih oleh peneliti ialah wawancara semi-struktur, yaitu penulis mempersiapkan kumpulan pertanyaan kunci untuk menuntun proses terjadinya tanya jawab dalam wawancara. Wawancara akan dilakukan oleh para orang tua murid KB Al-Idrisiyyah

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar adalah foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti akan mengumpulkan data dalam bentuk catatan, foto maupun video yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menjadi pelengkap untuk menunjang kelengkapan dalam teknik pengumpulan data yang akan diambil oleh peneliti oleh orang tua murid KB Al-Idrisiyyah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya Patton dalam Moleong, (2002 : hlm 103). Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2002 : hlm 103), “Pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya”. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) mengatakan Analisis telah mulai sejak merumuskan dan

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Sugiyono (2016 : hlm 243) Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : hlm 134) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verification*. dan dijelaskan oleh Sugiyono (2017 : hlm 134) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hasil observasi dan wawancara penelitian tersebut. Data yang sudah didapat oleh peneliti akan di catat dengan rinci dan teliti agar tidak terjadi kesalahan data dikemudian hari dan dengan melakukan hal tersebut dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data tambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini bisa dilakukan setelah reduksi data, yang mana dalam penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam menguasai kebenaran data tersebut. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai peran orang tua dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak untuk menggali informasi yang telah disusun.

c. Verifikasi Data

Dalam verifikasi data memuat kesimpulan awal yang mana pada kesimpulan awal tersebut bisa berubah setelah adanya penemuan-penemuan bukti yang mendukung penelitian, tetapi apabila kesimpulan awal sesuai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002 : hlm 127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada para Orang Tua Murid di KB Al-Idrisiyyah, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan dengan target selama 6 (enam) bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 sampai dengan November 2023. Pemilihan waktu penelitian didasarkan pada data yang

ingin peneliti dapatkan selama waktu pengerjaan penelitian ditempat penelitian tersebut yang akan dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	BULAN						
		Jun-Agt 2023	Agt-Sep 2023	Sept-Okt 2023	Okt 2023	Okt 2023	Nov-Jan 2023	Feb-Mar 2024
1.	Pembuatan Proposal							
2.	Revisi Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Observasi Awal Penelitian							
5.	Melaksanakan Penelitian							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Sidang Komprehensif							
8.	Sidang Skripsi							